

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berikut diperoleh beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya :

1. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Soekarno Hatta adalah kantor pabean yang telah menerapkan sistem pelayanan impor yang terhubung dengan jaringan Pertukaran Data Elektronik (PDE). Jaringan PDE tersebut melibatkan Importir/PPJK dalam pengajuan Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Bank Devisa Persepsi untuk keperluan *online payment* dalam pembayaran Bea Masuk, Cukai, dan Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI) lainnya, serta Agen Penerbangan untuk keperluan *online cargo manifest* dalam pengajuan kedatangan sarana pengangkut udara.
2. Proses pelayanan impor yang diterapkan oleh KPPBC Tipe Madya Pabean Soekarno Hatta dimulai dari pengisian dokumen PIB secara *self assesment* yang dilanjutkan dengan pembayaran bea masuk, cukai, dan pajak dalam rangka impor lainnya oleh importir, penelitian barang larangan dan pembatasan oleh petugas *Analyzing Point*, penetapan jalur PIB berdasarkan analisis resiko, pemeriksaan fisik barang untuk PIB yang melalui jalur merah, pemeriksaan dokumen untuk penetapan tarif dan nilai pabean, serta persetujuan pengeluaran barang
3. Proses pelayanan impor yang diterapkan pada KPPBC Tipe Madya Pabean Soekarno Hatta mempunyai beberapa karakteristik yang biasa ditemui pada proses yang telah direkayasa ulang yaitu :
 - o Terdapat beberapa tahap-tahap proses pelayanan impor yang telah digabungkan menjadi satu.

- Tahapan-tahapan pelayanan impor telah dilakukan pada tempat yang paling berarti
 - Masing-masing pejabat/petugas melakukan pengambilan keputusan dalam setiap tahapan proses pelayanan impor
 - Proses pelayanan impor mempunyai banyak versi disesuaikan dengan kebutuhan dalam rangka penerimaan maupun pengawasan.
 - Pemeriksaan dan kontrol pada tahapan pelayanan impor telah ditekan seminimal mungkin untuk mempercepat pelayanan.
 - Kegiatan rekonsiliasi telah dilakukan secara otomatis melalui sistem aplikasi pelayanan impor dengan seminimal mungkin campur tangan petugas.
 - Telah terdapat unit khusus untuk menangani pertanyaan dan keluhan dari pengguna jasa yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada tanpa pengguna jasa harus mengalami kompleksitas yang terjadi.
 - Penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam proses pelayanan impor yang berbasis pangkalan data (*database*) untuk pertukaran data pada setiap tahapan pelayanan impor.
4. Hambatan yang masih terjadi dalam proses pelayanan impor terutama berkaitan dengan jangka waktu pelayanan atas PIB yang melalui Jalur Merah yaitu pada proses pemeriksaan fisik dan proses pemeriksaan dokumen. Proses pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengetahui kesesuaian jenis dan jumlah barang serta proses pemeriksaan dokumen dilakukan untuk keperluan penetapan tarif dan nilai pabean sebelum barang impor dikeluarkan dari kawasan pabean. Jangka waktu pelayanan untuk PIB yang melalui Jalur Merah masih dalam kisaran 3 (tiga) s.d. 5 (lima) hari semenjak data PIB dikirim oleh importir/PPJK melalui jaringan PDE sampai dengan diterbitkannya Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB).

5. Sistem Pertukaran Data Elektronik yang telah berjalan pada KPPBC Tipe Madya Pabean Soekarno Hatta masih belum menggabungkan semua entitas yang terkait dengan proses importasi barang dalam komunitas jaringan PDE. Instansi teknis yang menerbitkan rekomendasi/ijin suatu importasi merupakan salah satu entitas yang belum terhubung dengan jaringan PDE kepabeanan sehingga pertukaran informasi berkaitan dengan penanganan dokumen pabean dan pengeluaran barang menjadi belum optimal.

5.2. Saran-Saran

1. Terintegrasinya Sistem *National Single Window* (NSW) dengan Sistem Aplikasi Pelayanan Impor mendesak untuk diimplementasikan mengingat dengan Sistem NSW maka semua entitas yang terkait dengan lalulintas ekspor dan impor khususnya dengan penanganan dokumen kepabeanan dan pengeluaran barang dapat saling bertukar informasi sehingga akan meminimalisasi waktu dan biaya yang timbul dalam penanganan dokumen kepabeanan dan pengeluaran barang.
2. Sistem Aplikasi Pelayanan Impor masih perlu disempurnakan lagi sebagai berikut :
 - Menjadi lebih *user friendly* terhadap importir/PPJK dengan memberikan respon yang lebih informatif untuk setiap respon yang dikirim pada setiap tahapan proses pelayanan impor sehingga memudahkan importir/PPJK untuk mengetahui dengan lebih akurat pesan yang disampaikan oleh pihak pabean. Dengan respon yang lebih informatif maka secara keseluruhan akan mempersingkat waktu pengeluaran barang.
 - Menjadi lebih *user friendly* dalam pengoperasiannya oleh pihak pabean yaitu terkait dengan kelengkapan data pendukung lainnya yang diperlukan serta kemudahan dalam mengolah data untuk menunjang pengambilan keputusan dalam tahapan pelayanan impor.

- Menyempurnakan mekanisme pendistribusian dokumen khususnya untuk PIB yang melalui Jalur Merah berdasarkan beban kerja pejabat pemeriksa barang sehingga proses pemeriksaan fisik dapat lebih dioptimalkan terkait dengan pejabat pemeriksa barang yang tersedia.
3. Perlunya peningkatan kemampuan dan pengetahuan dari pejabat/petugas yang terkait dengan proses pelayanan impor sehingga dapat terbentuk persamaan persepsi dalam menangani permasalahan yang terjadi terutama terkait dengan pemahaman atas peraturan-peraturan yang berhubungan dengan importasi suatu barang.
 4. Pertemuan rutin dengan pengguna jasa di wilayah pengawasan KPPBC Tipe Madya Pabean Soekarno Hatta diperlukan untuk menjalin komunikasi antara pihak pabean dengan pengguna jasa mengingat seringkali terjadi perbedaan persepsi antara kedua pihak dalam menyikapi permasalahan yang timbul. Dengan adanya media untuk melakukan komunikasi maka kedua pihak dapat saling mendukung kelancaran proses pengeluaran barang yang melalui bandar udara internasional Soekarno Hatta.
 5. Melakukan rekayasa ulang terhadap proses pelayanan kepabeanan yang berorientasi kepada proses sehingga dapat tercapai peningkatan signifikan dalam waktu yang diperlukan untuk pengeluaran barang impor tanpa mengorbankan fungsi pengawasan penerimaan negara itu sendiri.